

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan ini manusia sebagai makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial senantiasa melakukan hubungan interpersonal dengan sesamanya. Akan tetapi dengan berjalannya hubungan yang dilakukan, dipastikan adanya berbagai pengalaman yang berbeda. Interaksi tersebut bisa menimbulkan berbagai jenis emosi yang ditandai dengan berbagai ekspresi yang berbeda-beda.

Ekspresi yang dihasilkan tersebut bisa dalam perubahan raut muka, nada suara, gerakan tubuh dan aneka isyarat lainnya. Dari perubahan-perubahan itu dapat dirasakan oleh seseorang yang mengalaminya ataupun dapat terdeteksi juga oleh orang yang menyaksikannya, terutama apabila intensitas yang dihasilkan itu sangatlah kuat.¹

Ditambah dengan adanya dinamika kehidupan yang menimbulkan berbagai macam problematika di masa Pandemic seperti sekarang ini. Di masa-masa inilah publik semakin rentan terhadap gangguan kesehatan terutama yang menyangkut kejiwaan atau gangguan mengelola emosi. Permasalahan tersebutlah menimbulkan berbagai macam penyakit seperti depresi dan kecemasan yang berlebihan. Hal ini dipicu karena adanya perubahan pola kehidupan selama Masa Pandemic Covid-19 ini.

Apalagi setelah pemerintah melakukan pembatasan sosial yang ketat kepada masyarakatnya. Hal ini pada akhirnya berdampak pada pola kehidupan masyarakat, di antaranya : Adanya problematika dalam kesulitan keuangan, kekhawatiran akan ketidakpastian masa depan, berlebihan menanggapi berita akibat terpapar informasi seputar Covid-19 atau virus lainnya dan terkadang timbulnya pemikiran seseorang yang menganggap penyakit yang datang terus menerus

¹ M.Darwis Hude. *Emosi: Penjelajahan Region- Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006). h.14

membuat masalah hidup seperti tiada akhirnya sehingga mengantarkan seseorang kepada jurang keputusasaan.

Semenjak adanya penyebaran wabah Pandemic Covid-19, potensi publik yang mengalami gangguan kesehatan jiwa semakin lama kian meningkat. Oleh sebab itu seharusnya publik perlu menyalurkan energi negatifnya supaya tidak semakin memburuk. Dikarenakan itu sebagian masyarakat, melepaskan energi negatifnya dengan berekspresi Tertawa dan Menangis, sebagai bentuk luapan atau respon dari keadaan emosi yang sedang dialami seseorang itu. Apalagi dari beberapa penelitian mengungkapkan bahwa dengan tertawa ataupun menangis dapat membantu jiwa menjadi lebih ringan, tenang, positif dan bisa memberikan efek sehat pada badan.²

Ekspresi-ekspresi yang bisa dirasakan Manusia dalam kehidupannya diantaranya adalah Menangis dan Tertawa. Pada umumnya seseorang bisa menangis untuk melepaskan semua hal-hal yang membebani nya, bisa juga dengan melihat orang-orang yang lebih Susah dari pada dirinya agar mereka bisa lebih bersyukur dengan keadaan yang dialaminya meskipun berat. Begitu juga dengan tertawa, tertawa merupakan aktivitas yang biasa dilakukan setiap orang dalam kegiatan sehari-hari. Ketawa bisa didefinisikan sebagai ungkapan rasa gembira, senang, bahagia dan sebagainya. Akan tetapi bisa saja seseorang yang tertawa tidak selalu dalam keadaan bahagia, dikarenakan bisa saja dikala itu dia tertawa untuk menutupi kesedihannya.³

Dalam dunia psikologi tertawa dianggap sebagai media untuk melepaskan pikiran negatif, meningkatkan mood, meningkatkan imunitas tubuh, menurunkan tingkat kecemasan, dan menghilangkan stress bahkan tertawa juga dijadikan dalam proses rehabilitasi bagi para penderita jantung.⁴ Begitu juga dengan manfaat menangis yaitu dapat mengurangi energi negatif, meningkatkan mood, membantu pulih dari kesedihan, mengembalikan keseimbangan emosi, membantu menenangkan diri dan mendetoksifikasi tubuh.⁵

² John Afifi. *Mengubah Energi Negatif menjadi Energi Positif*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2012). h. 137

³ Azizah Hefni. *Sedikit Tertawa Banyak Menangis. Tenggelam dalam Air Mata Tobat* (Yogjakarta: Safirah, 2015). h.

⁴ John Afifi. *Mengubah Energi Negatif menjadi Energi Positif*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2012). h. 137

⁵ Azizah Hefni. *Sedikit Tertawa Banyak Menangis. Tenggelam dalam Air Mata Tobat* (Yogjakarta: Safirah, 2015). h.

Tertawa dan menangis adalah kenikmatan yang dianugerahi Allah swt kepada hamba-Nya sebagai bentuk naluri dan fitrah alami manusia. Dengan adanya tertawa Allah menciptakan kehidupan manusia menjadi lebih bermakna dan jauh dari sifat murung, gelisah dan sejenisnya.⁶

Begitu pula dengan menangis Allah menciptakan tangisan kepada manusia untuk menjadi alat yang paling tepat dalam membuktikan totalitas penghambaan seorang manusia. Yaitu menangis menjadi kegiatan yang mulia ketika diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, melindungi semua ciptaannya, dan bermuhasabah atas segala hal karunia maupun rahmat yang telah diberikan Allah kepada hambanya.

Dari pembahasan mengenai tertawa dan menangis tersebut, kita menjadi tahu bahwa baik tertawa ataupun menangis, keduanya adalah hal yang diperbolehkan dan dibutuhkan. Akan Tetapi keduanya harus difungsikan sesuai porsi nya, dikarenakan keduanya adalah bagian penting dari diri kita. Jika tidak difungsikan sesuai porsi nya maka sistem keseimbangan tubuh kita Akan mengalami masalah.

Baik menangis ataupun tertawa keduanya memiliki fungsi yang baik untuk manusia. Tanpa tangis dan tawa manusia Akan mengalami ketidakseimbangan fungsi organ tubuh, yang dimana dapat memicu datangnya berbagai penyakit baik penyakit fisik maupun psikis.

Hakikatnya Tangis dan Tawa memiliki konsekuensi yang harus kita pahami. Yaitu ketika seseorang menggunakan Tangis Dan Tawa-Nya dengan bijaksana, tepat alasan, waktu dan tempatnya maka Tangis dan Tawa itu Akan menjadi suatu anugerah.

Namun ketika seseorang tidak bisa menempatkan tangis dan tawa itu dengan porsi nya, dengan secara bijaksana, malah berlebihan tanpa tujuan yang jelas, tanpa takaran yang tepat, tanpa memandang situasi dan kondisinya dan lain sebagainya, maka secara otomatis tangis dan tertawa itu Akan menjadi bumerang bagi kehancuran diri sendiri. Membawa malapetaka bagi manusia itu sendiri, bukan hanya perihal tertawa saja, Tangisan yang berlebihan juga bisa memicu tumbuhnya embrio kenafan dan keputusasaan dalam diri manusia tersebut.

⁶ Abdul Majid S. *Tertawa yang Disukai Tertawa yang Dibenci Allah*. cet. 1. (Jakarta: Gema Insani, 2004). h.66

Dari beberapa penjelasan tentang tertawa dan menangis. Penulis menyadari banyak hal yang harus kita ketahui tentang esensi dalam pengaplikasian tertawa dan menangis itu sendiri. Oleh karena itu dari kajian tentang tertawa dan menangis sangat menarik untuk diteliti oleh penulis. Dimana harapan penulis dapat memberikan informasi dan manfaat untuk diri sendiri maupun khalayak ramai, tentang bagaimana mempergunakan keeksistensian dari tertawa dan menangis secara bijaksana dan benar.

Apabila dari pembahasan yang telah kita bahas sebelumnya, secara tekstual menyuruh kita untuk menyedikitkan tertawa dan menganjurkan untuk memperbanyak menangis. Oleh sebab itu untuk mempermudah dan memahami kandungan Alquran yang begitu hebat dan beragam. Penulis mencoba memfokuskan untuk mengkaji Alquran dalam pandangan Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka Hal ini dikarenakan juga corak Tafsir Al Azhar sesuai dengan konteks Indonesia, jadi bisa memudahkan siapa saja untuk memahaminya.

Apalagi dilihat dari corak penafsiran dalam Tafsir Al-Azhar, sangat relevan dengan pembahasan yang ingin di teliti oleh penulis. Ditambah lagi Di dalam Tafsir Al Azhar mengandung perbedaan dari penafsiran para Mufasir lainnya yang khususnya membahas tentang hakikat tertawa dan menangis itu sendiri, yang dimana termaktub dalam Q.S at Taubah [9]: Ayat 82.

Oleh sebab itu Penulis memilih sebuah penelitian secara ilmiah yang berjudul **PENAFSIRAN ADH-DHAHK DAN AL-BUKA' DALAM ALQURAN SURAH AT TAUBAH [9]: AYAT 82 (ANALISIS PENAFSIRAN BUYA HAMKA SERTA KOLERASINYA DENGAN ILMU PSIKOLOGI)**

B. Rumusan Masalah

Dari berbagai pemaparan latar belakang permasalahan diatas maka sudah tergambar dengan jelas apa-apa yang akan diteliti pada penelitian kali ini. Adapun pokok rumusan masalah yang menjadi landasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Penafsiran Buya Hamka, tentang Adh-dhahk dan Al-Buka' dalam Q.S At-Taubah [9] Ayat : 82 ?

2. Bagaimana Kesesuaian Pandangan Buya Hamka dengan Ilmu psikologi dalam Memaknai tentang Tertawa dan Menangis?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian atau kajian tentu mempunyai tujuan yang mendasari penulisan ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk memahami dan menganalisa Penafsiran Buya Hamka, tentang Adh-dhahk dan Al-Buka' dalam Q.S At-Taubah [9] Ayat : 82.
2. Untuk mengetahui Kesesuaian Pandangan Buya Hamka dengan Ilmu psikologi dalam Memaknai tentang Tertawa dan Menangis.

D. Batasan Istilah

Dengan adanya latar belakang dan rumusan masalah di atas, untuk memperjelas permasalahan dan persoalan yang akan dibahas, maka penulis hendak membatasi permasalahan yang akan dibahas. Hal ini dimaksud untuk memfokuskan pembahasan diperlukan agar permasalahan tidak melebar kepada materi-materi yang tidak berkaitan dengan tema ini. Berdasarkan penelitian ini, penulis memfokuskan hanya mengenai: *Penafsiran Adh-dhahk dan Al-Buka' dalam Alquran Surah At-Taubah [9] : Ayat 82 (Analisis Penafsiran Buya Hamka Serta Kolerasinya dengan Ilmu Psikologi)*

Guna mempermudah dalam pembahasan selanjutnya, maka perlu disampaikan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul tersebut :

1. Adh-dhahk

Dari sudut tinjauan bahasa, menurut Ibnu Faris, huruf Dad, ha dan kaf berarti menunjukkan terbuka dan tampaknya sesuatu. Maka, setiap gigi depan dan gigi geraham yang tampak ketika tertawa disebut Adh-dhahk (الضَّحْكُ)⁷.

2. Al-Buka'

⁷ Abu Husein Ahmad bin Faris bin Zakaria. Maqasid Al lugah, Dar al-hadits. (Kairo, 2008). h. 525

Menangis (*Al-Buka'*) adalah suatu kondisi kemurungan hati yang lahir atau tampak dari kedudukan di wajah yang disertai dengan deraian air mata diatas pipi.⁸

3. *Al Qur'an*

Merupakan kalamullah yang bersifat mukjizat yang diwahyukan atas Nabi Muhammad SAW melalui risalah malaikat Jibril namun lafal dan maknanya murni dari Allah SWT, dinukilkan secara mutawatir. Mempelajarinya adalah ibadah, isinya dimulai dari surah Al-fatihah dan di tutup oleh surah An-Nas.⁹

Berdasarkan Penjelasan Istilah diatas maka yang penulis maksudkan dengan judul ***“Penafsiran Adh-dhahk dan Al-Buka' dalam Alquran Surah At-Taubah [9] Ayat : 82 (Analisis Penafsiran Buya Hamka serta Korelasinya dengan Ilmu Psikologi”*** adalah untuk menggali pemikiran Buya Hamka dalam Tafsir Al Azhar tentang Adh-dhahk dan Al-Buka' dalam Q.S At Taubah Ayat 82. Serta memahami perbedaan dari para mufasir lainnya tentang Tertawa dan Menangis dalam Q. S At Taubah [9]: Ayat 82.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tertawa dan menangis yang tepat sesuai ajaran Islam. Selain itu penelitian ini dapat berguna sebagai khazanah keilmuan di bidang Ilmu Alquran dan Tafsir, agar dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji tentang Adh-dhahk dan Al-Buka' atau tertawa dan menangis dalam Tafsir Al Azhar. Selain itu Penelitian ini sangat berguna untuk masyarakat.

⁸ Al-Tabarsi. *Majma' Al Bayan fi Tafsir Al Quran*. (Beirut: Dar al-Fikr, 1994). juz 5 , h. 90

⁹ M.Quraish Shihab. *Sejarah dan Ulumul Quran*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008). h.13

2. Secara Praktis

Hasil pembahasan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam pemahaman dan pengaplikasian yang benar mengenai eksistensi tertawa dan menangis Secara tepat dan bijak dalam kajian Alquran, bagi umat Islam ataupun masyarakat umum. Penulis juga berharap penelitian ini, dapat berguna di masyarakat dan para penuntut ilmu yang haus akan pengetahuan untuk menjadi petunjuk agar terhindar dari sikap berlebihan dalam menggunakan fitrah tertawa dan menangis bagi setiap manusia .

F. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan kali ini, peneliti menggunakan beberapa literature serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan kali ini, sebagai bahan perbandingan dari penelitian tersebut . Adapun bahan perbandingan dalam penelitian berkenaan tentang tertawa dan menangis adalah sebagai berikut:

Pertama : Skripsi oleh Zulhuzay Ibnu Nedih alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 dengan judul *Kajian Tematik Tentang Hadis-Hadis Tertawa Dengan Pendekatan Psikologi*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tertawa merupakan fitrah sekaligus anugerah dari Allah swt. Bagi manusia, Keberadaannya tidak bisa dicegah dan dilarang, karena pada hakikatnya aktivitas atau tertawa sendiri diluar pengaturan manusia.

Skripsi ini menjadi perbandingan inspirasi dan sumber data untuk perbandingan bagi penelitian yang Akan penulis lakukan. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang Akan dilakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang tertawa. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Zulhuzay Ibnu Nedih ini menggunakan sumber penelitian studi hadis tematik dengan menggunakan pendekatan psikologi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan sumber penelitian studi Alquran dan merujuk pada Tafsir Al-Azhar.

Kedua : Muhammad Nasrullah Asnawi Ihsan. Mahasiswa S1 IAIN Walisongo ini membuat Judul Skripsi *Tertawa dalam al-Qur'an (Studi Tematik dengan Pendekatan Psikologi)* . Asnawi meneliti tentang Term-term apa saja yang dipakai dalam al-Qur'an untuk menjelaskan tertawa, Bagaimana tafsir ayat-ayat yang terkait dengan tertawa, lalu yang terakhir ia mencari bagaimana tertawa menurut al-Quran dalam perspektif psikologi. Letak perbedaan antara

penelitian ini dengan pembahasan yang akan penulis jabarkan adalah dalam Skripsi *Tertawa dalam al-quran (Studi Tematik dengan pendekatan psikologi)* ialah penelitian ini mensinkronkan beberapa ayat yang terdapat dalam Alquran dengan kajian Psikologi .

Penelitian ini sama-sama membahas tertawa dalam Alquran dan menggunakan kajian tematik namun perbedaannya terletak pada kitab tafsir yang digunakan sebagai rujukan beliau menggunakan empat kitab tafsir : yakni Tafsir Ibnu Katsir , tafsir ath-thabari, tafsir al-misbah dan Tafsir Departemen Agama. berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan hanya memfokuskan menggunakan satu kitab tafsir yakni Kitab Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka dan Lebih fokus mengkaji dalam Satu ayat yaitu Q.S At Taubah [9]: Ayat 82 .

Ketiga : Penelitian tentang menangis pernah dilakukan oleh Abdul Muiz, S.Ag pada tahun 2007, beliau seorang Mahasiswa Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah yang menulis tesis dengan judul *Menangis Dalam Konsep Hadis* . Dalam tesis beliau yang lebih dari 250 halaman, dapat diketahui bahwa cakupan pembahasan beliau sangat luas. Dimana dalam penelitian beliau tentang menangis lebih menitikberatkan pada hadis-hadis menangis yang terkait langsung Dengan kepribadian Nabi Muhammad Saw, tangisan para Sahabat dan orang-orang shalih. Selain itu menurut beliau, tesis ini lebih khusus lagi mengkaji tangisan Rasulullah saw. selama hidupnya.¹⁰ Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan studi pendekatan Alquran yang dimana Memfokuskan dalam tafsir Al Azhar dan Q.S At Taubah Ayat 82

Keempat : *Buku Dahsyatnya Terapi Air Mata ; Tangis Karena Allah* atau dengan judul yakni *At - Tadâwi bil Bukâ*, sebuah buku karya Hasan bin Muhammad Bâ Mu"aidid, yang diterbitkan oleh Nakhla Pustaka, pada tahun 2007. Buku kecil yang berjumlah sekitar 136 halaman ini, berisi tentang pentingnya sisi kesehatan serta urgensinya peranan air mata dalam mengobati puluhan penyakit, baik yang ringan sedang, maupun yang membahayakan. Hal ini tentunya berdasarkan pada tinjauan ilmiah yang mengacu kepada kajian-kajian modern yang khusus mengungkapkan mengenai menangis¹¹. Buku yang menjadi bahan perbandingan untuk penulis

¹⁰ Abdul Muiz. *Menangis dalam Konsep Hadis*. (Jakarta: Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Fak. Ushuluddin Prodi. Tafsir Hadis. 2007)

¹¹ Hasan bin Muhammad Ba Mu"aidid. *At-Tadawi bil Buka (Dahsyatnya Terapi Air Mata Tangis Karena Allah*. terj. Ubaidillah Saiful Ahkyar. (Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2007)

karena lebih cenderung kepada hal-hal yang di perintahkan oleh Allah agar manusia memperbanyak menangis

Kelima : Al-Bukâ' Min Khasyyatillah, sebuah buku karya dari Abdurrahman As-Sinjari, Abu Abdurrahman bin Uqail Azh-Zhahiry dan Abdul Hamid Abdurrhman As-Suhaibany, yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia "*Menangis karena Takut Pada Allah*". Buku ini diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Al-Kautsar pada tahun 1994. Buku ini lebih banyak menitik beratkan pada kisah-kisah orang-orang shalih yang menangis dan takut pada Allah baik dari kalangan para sahabat maupun tabi'in.¹² Buku ini menjadi bahan perbandingan dan referensi bagi penulis.

Keenam : Pengaruh Penerapan Terapi Tawa Terhadap Penurunan Tingkat Stres Kerja pada Pegawai Kereta Api. Penelitian ini ditulis oleh Aggun Resdasari Prasetyo, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian ini dibahas dengan menggunakan metode kuantitatif dalam lingkup kajian ilmu psikologi. Berbeda dengan apa yang akan penulis bahas dalam skripsi ini yang dimana menggunakan metode kualitatif dan akan lebih memfokuskannya pada kajian al-Quran Q.S At Taubah dalam Tafsir Al Azhar.

Ketujuh : Skripsi yang ditulis oleh Muhammad sholihuddin Zuhdi dari Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul "Tertawa Sebagai Media Terapi Depresi pada Lanjut Usia" karya ini hanya terfokus pada penjelasan tertawa dalam bidang psikologi.¹³ Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan penulis menggunakan sumber penelitian studi Alquran dan merujuk pada Tafsir Al-Azhar. Di samping merujuk pada tafsir Al Azhar penulis juga melakukan penelitian dalam membandingkan penafsiran dari para mufasir lainnya, dalam menyikapi makna tafsiran dalam Q.S at Taubah ayat 82.

Sejauh penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis sebagaimana yang telah penulis sebutkan terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang berkaitan tentang tertawa dan menangis. Ada beberapa pembahasan yang memiliki persamaan yaitu misalnya

¹² Abdurrahman As-Sinjari. Dkk. *Menangis Karena Takut Pada Allah*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1994)

¹³ Muhammad Sholihuddin Zuhdi. Skripsi. *Tertawa Sebagai Media Terapi Depresi Pada Lanjut Usia*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011), Pdf

meliputi tema tertawa dan menangis dalam dunia kesehatan, penjelasan tentang kebolehan tertawa ataupun menangis, manfaat baik dan buruknya dari pengaplikasian tertawa ataupun menangis .

Akan tetapi Se jauh hasil bacaan penulis secara khusus dan mendalam belum ada yang penelitian yang sama berkenaan tentang judul skripsi ini. Dari Hasil Analisa Penulis terhadap penelitian terdahulu banyak mengandung perbedaan di antaranya: Adanya penelitian yang lebih memfokuskan kajiannya dalam hadis-hadis. Sedangkan penulis menggunakan kajian Alquran. Adanya penelitian terdahulu menggunakan rujukan dari beberapa tafsir sedangkan penulis lebih memfokuskan pada kajian Tafsir Al Azhar karya Buya Hamka.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan tema yang sama Akan tetapi dari segi pembahasan menggunakan kajian dari beberapa Ayat-ayat yang berbeda-beda untuk menjelaskan eksistensi dari tertawa dan menangis, Sedangkan penulis memfokuskan membahas eksistensi tertawa dan menangis dengan fokus Pada Penafsiran Q.S At Taubah Ayat 82.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif atau bisa juga dengan metode dokumentasi. Penelitian termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Yang di mana penelitian ini termasuk kategori *dirasah ma fil qur'an nafsih*¹⁴. Yaitu penelitian ini penulis mengungkapkan makna dari Adh-dhahk dan Al Buka' dalam Al-Qur'an.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode maudhu'i yaitu sebuah metode tafsir yang memiliki pengertian menghimpun ayat-ayat Alquran yang berkenaan dengan pembahasan Quran Surah At-Taubah ayat 82, hingga timbulnya masalah tertentu dari berbagai Surah Al-Qur'an Lainnya yang berkenaan dengan Makna Tertawa dan Menangis, kemudian dibahas hingga akhirnya menemukan solusi dari pokok permasalahan yang diteliti.¹⁵

¹⁴ Kajian tentang apa yang ada di dalam Al Qur'an itu sendiri

¹⁵ H. Ansori LA. *Tafsir bil Ra'yi : Menafsirkan Al-Quran dengan Ijtihad*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010). h. 82

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada dua yakni sumber data Primer dan Sekunder.

a. Primer

Sumber Utama penelitian ini adalah ayat-ayat Alquran yang berhubungan dengan Q.S At Taubah ayat 82 , yang dimana juga memiliki keterkaitan dengan pembahasan Menangis dan Tertawa disertai dengan sumber-sumber yang berkenaan tentang Tertawa (*Adh-dhahk*) dan Menangis (*Al-Buka'*)

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Al-Quran Al Karim. Khususnya ayat-ayat yang berkaitan dengan Makna Tertawa (*Adh-dhahk*) dan Menangis (*Al-Buka'*), disertai dengan sumber primer yaitu Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka¹⁶

Akan tetapi guna untuk menambah wawasan dalam tafsir, tentu pula nantinya penulis memasukkan pendapat-pendapat dari para mufassir- mufassir yang lainnya, yang dimana masih berkenaan tentang Tertawa ataupun menangis..

b. Sekunder,

Adapun data sekunder Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data terdahulu yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka, dan kepustakaan terkait dengan tema penelitian tersebut diantaranya adalah karya-karya tulis seperti skripsi, jurnal, buku, artikel, dan sebagainya. Serta kitab tafsir, kitab hadits, Majalah, internet, dan alat informasi lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis mengumpulkan data secara dokumentatif dari berbagai sumber di beberapa perpustakaan serta mencari informasi terkait dari berbagai artikel di internet sebagai bahan yang selanjutnya ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dalam penjelasan dan pembuktian suatu masalah.

Dokumentatif merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini juga disebut juga dengan

¹⁶ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996). h. 78.

teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.¹⁷

4. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan setelah data terkumpul, analisis data ini diperlukan agar mendapatkan hasil yang konkrit dan mudah untuk dipahami. Data yang telah ada dari hasil penelitian kemudian disatukan, direkap, diklasifikasikan dan kemudian dianalisis dengan pendekatan metode tafsir maudui', agar data yang diperoleh terbebas dari hoax sehingga penelitian dapat dilanjutkan untuk jenjang yang lebih mendalam atau sebagai bahan skripsi.

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah alur pemikiran dan pencapaian pemahaman terkait tema dari penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan kepada lima bab, dimana masing-masing babnya akan mengulas dan menguraikan persoalan yang berkenaan dengan sub bab yang ada. Bab-bab tersebut akan disusun sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Membahas tentang Biografi Buya Hamka yaitu mencakup tentang riwayat hidup Buya Hamka, menguraikan latar belakang keturunan Hamka, latar belakang pendidikan Hamka, latar belakang berorganisasi Hamka, karya-karya Buya Hamka. Begitu juga dengan uraian kitab Tafsir Al-Azhar yaitu sejarah penamaan tafsir Al-Azhar, latar belakang penulisan tafsir Al-Azhar, corak tafsir Al-Azhar, sistematika dan metode penafsiran, dan Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Al Azhar.

BAB III Membahas Kajian Umum , yaitu tinjauan umum tentang *Adh-dhahk* (Tertawa) dan *Al-Buka'* (Menangis), meliputi pengertian *Adh-dhahk* dan *Al-Buka'*, ayat-ayat term kata *Adh-*

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240.

dhahk dan *Al-Buka'* dalam Al-Qur'an, Pandangan Ulama tentang Penafsiran Tertawa dan Menangis Faktor-faktor yang menimbulkan Tertawa dan Menangis, macam-macam Tertawa Positif dan Negatif, Jenis-jenis air mata, Lapisan air mata, Klasifikasi tentang tertawa, Klasifikasi tentang menangis. Macam-macam tertawa dan menangis serta pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan tertawa dan menangis.

BAB IV Merupakan analisis pemikiran dari penafsiran Buya Hamka terhadap Q.S At Taubah Ayat : 82, Menganalisis perbedaan tafsir antara penafsiran Buya Hamka dengan Penafsiran para mufasir lainnya tentang Hikmah tertawa dan menangis itu sendiri dengan menghubungkan Ayat-Ayat Alquran lainnya yang memiliki keterkaitan dengan tertawa (*Adh-dhahk*) dan menangis (*Al-Buka'*) dan Relevansi tertawa dan menangis dalam Alquran, menganalisis Psikologi tentang tertawa dan menangis. Dampak tertawa menurut kesehatan dan psikologi serta mengetahui dampak negatif yang dihasilkan ketika seseorang mengaplikasikan tertawa dan menangis

BAB V Merupakan bab penutup, berisikan kesimpulan dari skripsi ini untuk menegaskan hasil analisis dari kajian pada bab-bab sebelumnya, sehingga para pembaca lebih mudah memahami apa yang diinginkan oleh penulis. Bab ini juga sekaligus berisi kesimpulan dan saran dengan harapan yang sebaiknya dilakukan untuk menyempurnakan Skripsi ini.